

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan data sebagaimana tersebut pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan pengolahan jagung di LPK Suka Maju menghasilkan warga belajar yang telah memiliki keterampilan yang cukup untuk terjun ke masyarakat sebagai wirausaha mandiri. Dari peserta yang sudah dibentuk menjadi anggota binaan tersebut dapat memperoleh dan menambah pengetahuan dan keterampilan tentang pemilihan jenis bahan baku jagung yang baik, teknik pembuatan kue dan snack olahan jagung, pengelolaan usaha, dan teknik pemasaran produk. Sementara itu, evaluasi dampak meliputi meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan dan terlatihnya warga masyarakat dalam bidang pengolahan jagung. Sedangkan evaluasi pelaksanaan program kegiatan meliputi evaluasi peserta, evaluasi fasilitator, dan evaluasi penyelenggara.

Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan pengolahan keripik jagung di LPK Suka Maju meliputi :

- a. Faktor pendukung pelaksanaan pola pemberdayaan meliputi : lingkungan sosial masyarakat yang mendukung, sumber-sumber belajar yang mendukung baik meliputi sumber material maupun non material, serta nara sumber teknis/tutor yang berkompeten.

- b. Faktor penghambat pelaksanaan pola pemberdayaan meliputi belum adanya tenaga ahli yang tersedia sehingga masih bekerjasama dengan instansi lain, aspek pendampingan dalam kelompok binaan yang tidak berlanjut secara kontinyu, serta sikap dan mental dari sebagian warga belajar yang tidak mau bekerja keras dan hanya menginginkan hasil yang cepat.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian dan kesimpulan yang ada, maka peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dalam rangka pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan pengolahan jagung yakni :

1. Diadakannya aspek pendampingan teknis secara rutin kepada anggota kelompok binaan agar anggota binaan dapat berkembang secara maksimal.
2. Peningkatan jalinan hubungan mitra kerja dengan berbagai lembaga terkait untuk memperluas daerah pemasaran.
3. Peningkatan kegiatan-kegiatan pemberdayaan perempuan dalam pembinaan kecakapan hidup atau *life skills* lainnya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat agar dapat hidup mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud.1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah dan Perempuan Departemen Pendidikan Nasional.2004. *Pedoman Penyelenggaraan Program Kecakapan Hidup(Life Skills) Pendidikan Non Formal*. Jakarta.
- D.Sudjana. 1993. *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Luar Sekolah*.Bandung :Nusantara Press.
- Jusuf Irianto. 2001. *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pelatihan*. Jatim : InsanCendekia
- Lexy J. Moleong. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. RemajaRosdakarya. Bandung
- Loekman Soetrisno.1997. *Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan*.Yogyakarta : Kanisius
- Napitulu. 1992. *Pedoman Pendidikan Luar Sekolah*. Nusantara Press. Bandung
- Rukminto Adi, Isbandi. 2001. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan,Intervensi Komunitas (Pengantar Pada Pemikiran dan PendekatanPraktis)*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UniversitasIndonesia
- Sarwoko, Bambang. 1992. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Semarang IKIP Press
- Soebagio Atmodiwirjo. 2002. *Manajemen Pelatihan*. Jakarta : PT. Ardadizya Jaya